

# Audit Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru Menggunakan *Framework COBIT 5.0* Pada Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong

Nia Wahyuningsih<sup>a\*</sup>, Narti<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup>Universitas Nusa Mandiri, Jl. Raya Jatiwaringin No.2 RT.08 RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620

<sup>a</sup>niawahyuningsih7@gmail.com

---

### Abstract

*This research aims to measure and evaluate the governance of the new student admission information system at Al Azhar Islamic School Summarecon Serpong using the COBIT 5.0 framework. The audit results indicate that several domains, such as change management and performance monitoring, have achieved the expected targets. However, the overall maturity level of the governance still needs improvement. Nevertheless, the implementation of the new student admission information system has been carried out with a comprehensive and systematic approach. Recommended solutions include improving program and project management, enhancing internal services, and achieving the desired maturity levels. In this study, the audit findings show that the new student admission information system at Al Azhar Islamic School Summarecon Serpong has achieved a level of F, indicating a complete approach and full achievement in the performance scale. However, there are still areas that require improvement, with the highest gap observed in program and project management. By addressing the unachieved processes and implementing the recommended solutions, it is expected that the new student admission information system will become more effective and efficient in supporting the admission process at Al Azhar Islamic School Summarecon Serpong.*

*Keywords : Audit; Information System; COBIT 5.0.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi tata kelola sistem informasi penerimaan murid baru di Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong menggunakan framework COBIT 5.0. Hasil audit menunjukkan bahwa beberapa domain, seperti manajemen perubahan dan pemantauan kinerja, telah mencapai target yang diharapkan. Namun, secara keseluruhan, tingkat kematangan tata kelola masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, implementasi sistem informasi penerimaan murid baru telah dilakukan dengan pendekatan yang lengkap dan sistematis. Solusi yang disarankan meliputi perbaikan pada manajemen program dan proyek, peningkatan layanan internal, dan pencapaian level yang diharapkan. Dalam penelitian ini, hasil audit menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan murid baru di Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong telah mencapai level F atau "Fully Achieved" dalam skala peratingan, menandakan adanya pendekatan yang lengkap dan pencapaian yang penuh. Namun, masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki, dengan GAP tertinggi terjadi pada manajemen program dan proyek. Dengan melengkapi proses yang belum tercapai dan mengimplementasikan solusi yang direkomendasikan, diharapkan sistem informasi penerimaan murid baru dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses penerimaan murid baru di Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong.

*Kata Kunci : Audit; Sistem Informasi; COBIT 5.0*

---

## 1. Pendahuluan

Hampir semua perusahaan di era globalisasi ini sudah memanfaatkan teknologi untuk menjalankan proses bisnisnya, karena teknologi informasi saat ini sangatlah penting bagi perusahaan untuk pencapaian tujuan dan strateginya (Sulaeman, 2020). Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memang tidak dapat dihindari. Kebutuhan akan teknologi saat ini, baik di perusahaan maupun organisasi, sangat penting demi menunjang dan membantu mengefisienkan serta efektivitas terhadap kegiatan yang mereka lakukan. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas tersebut, dibutuhkan suatu pengelolaan teknologi informasi yang baik dan benar guna membantu perusahaan atau organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya serta dapat mengelola sumber daya yang ada dengan baik (Fradinata et al., 2021).

Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong merupakan salah satu sekolah swasta di kabupaten Tangerang yang bergerak dalam bidang Pendidikan. Dalam kegiatan operasionalnya, Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong menghadirkan pelayanan pada jam kerja dan hari sabtu bagi orangtua yang ingin mengetahui informasi dan mengenal Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong. Oleh karena itu, Departemen Marketing sebagai pintu pertama di sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong siap melayani kebutuhan informasi bagi orangtua yang datang. Seperti misalnya pada saat proses penerimaan murid baru. Dalam proses pendaftaran ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan hingga akhirnya calon murid tersebut diterima sebagai murid Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong. Misalnya mengisi form pendaftaran, tes akademik, dan pembayaran. Sebelum di terapkan sistem penerimaan murid baru secara online, semua data yang berkaitan dengan calon murid baru diolah secara manual sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan koreksi dan mengecek semua kelengkapan sebagai persyaratan calon murid baru. Setelah itu jika semua berkas yang diperlukan telah lengkap maka bagian Marketing Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong akan meneruskannya pada bagian Tata Usaha.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, pihak manajemen Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong membuat dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi penerimaan murid baru yang terus digunakan hingga saat ini. Pihak manajemen sekolah merasa ingin melakukan evaluasi terhadap sistem tersebut, sehingga penulis merasa perlu untuk mengaudit sistem informasi penerimaan murid baru yang berjalan pada Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong dengan memanfaatkan Control Objectives For Information And Related Technology (COBIT) framework versi 5 untuk mengetahui seberapa efektif sistem informasi yang digunakan dan sejauh mana manfaat atau dampak yang diperoleh dari penerapan teknologi informasi serta apa yang menjadi kekurangan dan apa solusi yang dapat memperbaiki sistem yang digunakan.

COBIT memungkinkan lembaga mengembangkan kebijakan yang jelas dan praktek-praktek terbaik untuk pengendalian TI dirancang sebagai tata kelola TI guna membantu manajemen dalam mengelola dan memahami resiko-resiko bisnis dan keuntungan-keuntungan yang berhubungan dengan informasi dan TI terkait (Iqbal Agselmora et al., 2022). COBIT 5.0 merupakan standar komprehensif yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang efektif. COBIT 5.0 menyediakan kerangka kerja yang lengkap, terdapat 5 domain dan 37 proses pada COBIT 5.0 yang dapat digunakan untuk melakukan audit (Mawarni et al., 2022).

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Pengertian Audit

“Audit adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi tentang proyek dan indikator kinerja utama secara obyektif, untuk menetapkan kriteria, dan untuk mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang menghargai (Zuraidah & Budihartanti, 2021)”.

### 2.2. Pengertian Sistem

Kata sistem berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang berarti himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen independen yang terkait erat satu sama lain sebagai satu kesatuan (Rusdiana, 2014).

### 2.3. Pengertian Informasi

Informasi, atau *information* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *informacion* dalam bahasa Prancis. Kata “*informationem*”, yang merupakan terjemahan dari bahasa Latin, berarti “konsep, ide, garis besar”. Informasi adalah data apapun yang telah diproses, diubah, atau diubah bentuk yang dapat dibaca oleh seseorang dan berguna (Rusdiana, 2014).

#### 2.4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi perusahaan terdiri dari semua komponen yang masuk ke dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang berguna, akurat, dapat dipercaya, lengkap, tepat waktu, dan relevan untuk operasi bisnis, sistem informasi tertentu dalam suatu perusahaan harus diimplementasikan (Rochaety, 2017).

#### 2.5. Pengertian Audit Sistem Informasi

Proses pengumpulan dan evaluasi informasi untuk menentukan apakah sistem komputer merupakan alat penting bagi perusahaan untuk memiliki, apakah integritas data sedang dilanggar, dan apakah itu sejalan dengan tujuan organisasi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan mata uang sehari-hari dikenal sebagai audit sistem informasi (Achmad solechan, 2021)

#### 2.6. Pengertian Penerimaan Murid Baru

Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan dimanajemen kesiswaan, yang biasanya diawali dengan sebagian besar kegiatan seperti proses pendaftaran, seleksi, dan kelulusan dari para calon murid (Suking, 2015).

#### 2.7. Pengertian COBIT Framework Model

Menurut Gondodiyoto COBIT merupakan seperangkat praktik terbaik (*framework*) untuk manajemen TI. Ini mencakup kumpulan dokumentasi praktik terbaik yang dapat membantu auditor, pengguna, dan manajer menutup kesenjangan antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan masalah teknis (Zuraidah & Budihartanti, 2021).

#### 2.8. Pengertian COBIT 5.0

COBIT 5.0 adalah seperangkat pedoman atau serangkaian tugas untuk mengimplementasikan teknologi informasi dan bidang terkait lainnya yang komprehensif dengan memenuhi kebutuhan pengguna akhir akan teknologi dan informasi. Deskripsi pekerjaan komprehensif yang disediakan oleh COBIT 5.0 membantu bisnis dalam mencapai tujuan mereka untuk pemerintah dan manajemen TI. Dengan cara yang lebih tepat, ini membantu bisnis dalam menemukan kutipan TI terbaik dengan menyoroti kebutuhan untuk menyeimbangkan manfaat dengan risiko dan menghemat penggunaan mata uang senilai hari. COBIT 5.0 memungkinkan TI untuk diimplementasikan dan ditangani secara holistik di setiap bisnis dengan mengintegrasikan proses bisnis *end-to-end* dan area TI fungsional dengan fokus pada gambaran besar sambil juga menyadari risiko internal dan eksternal terkait TI (Kusbandono, 2019). Terdapat 3 tahapan dalam melakukan analisis data antara lain:

##### 1. Analisis Tingkat Kematangan Kapabilitas (*Capability Maturity Level*)

Kapabilitas level diberikan didasarkan pada process capability yang terdiri dari level 0 sampai level 5 dengan acuan COBIT 5. Setiap proses yang dinilai menghasilkan 4 level *rating point* (Maulida Kurnia & Nur Shofa, 2018). Ini adalah proses COBIT 5 untuk mengukur kemampuan sebagai tolak ukur:

Tabel 1. Tingkat Kapabilitas

Proses	Tingkat Kematangan Kapabilitas
Level 0	<i>Incomplete Process</i> dimana proses tata kelola TI tidak dilaksanakan atau gagal untuk mencapai tujuan proses itu sendiri.
Level 1	<i>Performed Process</i> dimana proses dikerjakan secara <i>adhoc</i> dan tidak terorganisasi oleh karenanya sangat tergantung pada kemampuan individual.
Level 2	<i>Managed Process</i> dimana proses yang dikerjakan telah terencana, terpantau, didokumentasikan, dan disesuaikan agar dapat memenuhi objektifitas yang telah diidentifikasi sebelumnya.
Level 3	<i>Established Process</i> dimana proses yang terimplementasi sebelumnya dilaksanakan berdasarkan standar dari suatu proses, terimplementasi sebagai pendefinisian yang untuk tercapainya <i>outcome</i> dari proses tersebut. Proses didokumentasikan dan dikomunikasikan dalam rangka efisiensi organisasi.
Level 4	<i>Predictable Process</i> dimana proses yang diimplementasikan sebelumnya, saat ini diimplementasikan untuk menggunakan batasan yang terdefinisi untuk mencapai output yang dihasilkan. Disini proses dimonitor, diukur, dan diprediksi.
Level 5	<i>Optimizing Process</i> dimana proses sudah dikembangkan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sumber: (Made et al., 2020).

Berikut adalah skala penilaian yang diterapkan untuk mengidentifikasi atribut proses di COBIT 5:

Tabel 2. Skala Penilaian

Notasi	Deskripsi	%Ketercapaian
N	<i>Not Achieved</i>	0 - 15%
P	<i>Partially Achieved</i>	> 15 % - 50 %
L	<i>Largely Achieved</i>	> 50 % - 85 %
F	<i>Fully Achieved</i>	> 85 % - 100 %

Sumber: (ISACA, 2013).

Keterangan:

- N = *Not Achieved* yaitu tidak tercapai. Ada beberapa atau tidak ada bukti pencapaian atribut yang dipertimbangkan selama proses penilaian.
- P = *Partially Achieved* yaitu sebagian tercapai. Ada beberapa bukti pendekatan, dan beberapa atribut pencapaian yang dipertimbangkan selama proses penilaian. Beberapa aspek kapasitas atribut mungkin tidak ditentukan.
- L = *Largely Achieved* yaitu sebagian besar tercapai. Ada bukti dari pendekatan sistematis, dan signifikansinya ditunjukkan oleh atribut yang dipertimbangkan selama proses penilaian. Beberapa kelemahan yang terkait dengan atribut ini mungkin ada selama proses penulisan.
- F = *Fully Achieved* yaitu tercapai sepenuhnya. Ada atribut komprehensif, terorganisir, dan pencapaian penuh yang dipertimbangkan selama proses penilaian. Tidak ada signifikansi yang terkait dengan atribut ini yang ada selama proses penilaian.

Pada analisis ini penulis membandingkan Sistem Informasi Penerimaan murid Baru pada Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong yang saat ini berjalan yang dimana diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan kondisi yang diharapkan oleh Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong.

2. Analisis tingkat kematangan yang diharapkan (*to be*)

Penilaian tingkat kematangan yang diharapkan (*to be*) dapat menjadi pedoman atau tolak ukur pengembangan suatu Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru pada Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong. Yang dimana pada tingkat kematangan ini akan menjadi pertimbangan dan acuan kedepannya dalam proses layanan jasa serta pendukung untuk implementasi Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru pada Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong.

3. Analisis Kesenjangan (*Gap*)

Analisis kesenjangan dilakukan untuk menunjukkan bahwa beberapa tingkat kapasitas saat ini sedikit di bawah dari yang diharapkan. Proses ini melibatkan perbandingan antara tingkat target yang diinginkan dengan tingkat yang saat ini (Maulida Kurnia & Nur Shofa, 2018). Setelah memahami tingkat kematangan saat ini (*as-is*) dan tingkat kematangan yang diharapkan (*to-be*), langkah berikutnya adalah melakukan analisis kesenjangan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan atau perbaikan yang perlu dilakukan oleh Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong agar tingkat kematangan mencapai tingkat yang diinginkan (Amalia et al., 2020).

Tabel 3. Skala Pembulatan Indeks

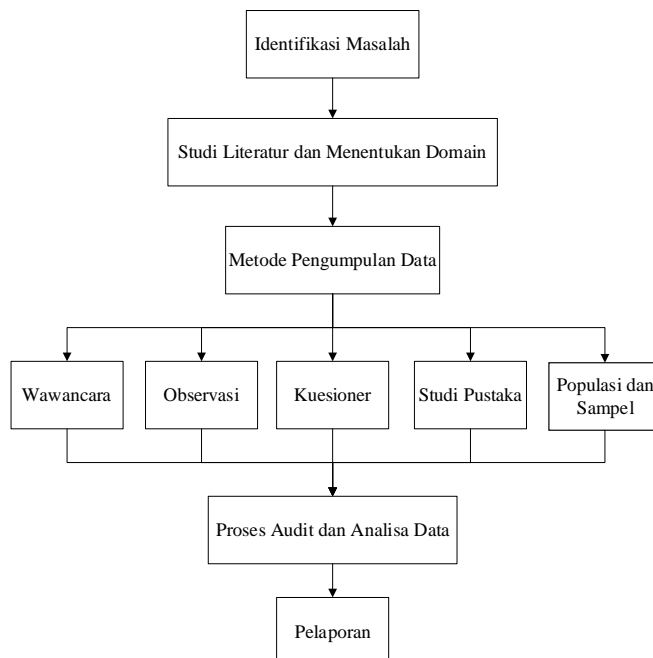
Skala Pembulatan	Tingkat Maturity Model
4,51 - 5,00	5 - <i>Optimising process</i> (Proses optimasi)
3,51 - 4,50	4 - <i>Predictable process</i> (Proses diukur)
2,51 - 3,50	3 - <i>Established Process</i> (Proses tetap)
1,51 - 2,50	2 - <i>Managed process</i> (Proses diatur)
0,51 - 1,50	1 - <i>Performed process</i> (Proses dijalankan)
0,00 - 0,50	0 - <i>Incomplete process</i> (Proses tidak lengkap)

Sumber: (Agoan et al., 2017)

### 3. Metode

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi identifikasi masalah, studi literatur dan penentuan domain, metode pengumpulan data, proses audit dan analisis data, serta pelaporan. Identifikasi masalah dilakukan untuk memahami dan menjelaskan masalah spesifik yang terkait dengan Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru di Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong. Penulis melakukan studi literatur tentang *COBIT 5* dan menentukan

domain yang sesuai dengan fokus penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara, observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Populasi penelitian adalah karyawan Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong, dengan sampel sebanyak 16 orang dari berbagai bagian terkait. Proses audit dan analisis data melibatkan evaluasi tingkat kematangan kapabilitas, analisis tingkat kematangan yang diharapkan, dan analisis kesenjangan. Hasil dari penelitian ini dilaporkan kepada pihak yang bertanggung jawab, yaitu Kepala Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong. Metode audit sistem informasi yang digunakan adalah COBIT 5, dengan fokus pada domain APO, BAI, DSS, dan MEA. Subdomain dari masing-masing domain tersebut diaudit sesuai dengan proses dan tujuannya. Berikut ini tahapan penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil kuesioner *google form* yang sudah dikerjakan oleh 16 koresponden, selanjutnya akan diproses menggunakan rumus perhitungan tingkat kematangan berdasarkan *COBIT 5* yaitu sebagai berikut:

- a. Level kematangan APO01 *Manage the IT management framework*

Tabel 4. Nilai *Maturity Indeks* APO01

Domain	Sub Domain	<i>Maturity Indeks</i>
APO01 <i>Manage the IT management framework</i>	APO01.01 <i>Define the organisational structure</i>	2,00
	APO01.02 <i>Establish roles and responsibilities</i>	2,09
	APO01.03 <i>Maintain the enablers of the management system</i>	2,06
	APO01.04 <i>Communicate management objectives and direction</i>	2,00
	APO01.05 <i>Optimise the placement of the IT function</i>	1,90
	APO01.06 <i>Define information (data) and system ownership</i>	1,93
	APO01.07 <i>Manage continual improvement of processes</i>	1,96
	APO01.08 <i>Maintain compliance with policies and procedures</i>	2,03
<b>Total Maturity Indeks</b>		15,97
<b>Maturity Level Domain APO01</b>		2,00

Setelah mendapatkan nilai *maturity indeks*, semua nilai di totalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity level* nya, seperti pada tabel diatas telah ditemukan hasil *maturity level* untuk domain APO01 senilai 2,00 atau senilai 200%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* artinya kebijakan yang efektif sudah ditetapkan dan dipelihara oleh IT.

b. Level kematangan BAI01 *Manage programmes and projects*

Tabel 5. Nilai *Maturity Indeks* BAI01

<b>Domain</b>	<b>Sub Domain</b>	<b>Maturity Indeks</b>
BAI01 <i>Manage programmes and projects</i>	BAI01.01 <i>Maintain a standard approach for programme and project management</i>	0,93
	BAI01.02 <i>Initiate a programme</i>	0,92
	BAI01.03 <i>Manage stakeholder engagement</i>	0,87
	BAI01.04 <i>Develop and maintain the programme plan</i>	0,87
	BAI01.05 <i>Launch and execute the programme</i>	0,87
	BAI01.06 <i>Monitor, control and report on the programme outcomes</i>	0,89
	BAI01.07 <i>Start up and initiate projects within a programme</i>	0,90
	BAI01.08 <i>Plan projects</i>	0,95
	BAI01.09 <i>Manage programme and project quality</i>	0,89
	BAI01.10 <i>Manage programme and project risk</i>	0,86
	BAI01.11 <i>Monitor and control projects</i>	0,93
	BAI01.12 <i>Manage project resources and work packages</i>	0,92
	BAI01.13 <i>Close a project or iteration</i>	0,93
	BAI01.14 <i>Close a programme</i>	0,93
<b>Total Maturity Indeks</b>		12,66
<b>Maturity Level Domain BAI01</b>		0,90

Setelah mendapatkan nilai *maturity indeks*, semua nilai di totalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity level* nya, seperti pada tabel diatas telah ditemukan hasil *maturity level* untuk domain BAI01 senilai 0,90 atau senilai 90%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* artinya pengelolaan program dan proyek cenderung mencapai hasil yang diharapkan.

c. Level kematangan BAI06 *Manage changes*

Tabel 6. Nilai *Maturity Indeks* BAI06

<b>Domain</b>	<b>Sub Domain</b>	<b>Maturity Indeks</b>
BAI06 <i>Manage changes</i>	BAI06.01 <i>Evaluate, prioritise and authorise change requests</i>	4,75
	BAI06.02 <i>Manage emergency change</i>	4,58
	BAI06.03 <i>Track and report change status</i>	4,75
	BAI06.04 <i>Close and document the changes</i>	4,66
<b>Total Maturity Indeks</b>		18,74
<b>Maturity Level Domain BAI06</b>		4,69

Setelah menghitung nilai indeks kematangan, total nilai dijumlahkan untuk mencari nilai tingkat kematangan (*maturity level*). Berdasarkan tabel yang disediakan, ditemukan hasil tingkat kematangan untuk domain BAI06 sebesar 4,69 atau 469%. Berdasarkan persentase pencapaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kematangan sudah mencapai level F atau *Fully Achieved*, yang berarti perubahan sistem telah dilakukan tepat waktu dan dengan sedikit kesalahan.

d. Level kematangan BAI07 *Manage change acceptance and transitioning*

Tabel 7. Nilai *Maturity Indeks* BAI07

<b>Domain</b>	<b>Sub Domain</b>	<b>Maturity Indeks</b>
BAI07 <i>Manage change acceptance and transitioning</i>	BAI07.01 <i>Establish an implementation plan</i>	2,34
	BAI07.02 <i>Plan business process, system and data conversion</i>	2,30
	BAI07.03 <i>Plan acceptance tests</i>	2,53
	BAI07.04 <i>Establish a test environment</i>	2,42
	BAI07.05 <i>Perform acceptance tests</i>	2,30
	BAI07.06 <i>Promote to production and manage releases</i>	2,19
	BAI07.07 <i>Provide early production support</i>	2,15
	BAI07.08 <i>Perform a post-implementation review</i>	2,15
<b>Total Maturity Indeks</b>		18,38
<b>Maturity Level Domain BAI07</b>		2,30

Setelah mendapatkan nilai *maturity indeks*, semua nilai di totalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity level* nya, seperti pada tabel diatas telah ditemukan hasil *maturity level* untuk domain BAI07 senilai 2,30 atau senilai 230%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* artinya perubahan sistem yang berjalan berhasil di promosikan, sudah stabil dan sudah memenuhi ekspetasi.

e. Level kematangan DSS01 *Manage operations*

Tabel 8. Nilai *Maturity Indeks* DSS01

Domain	Sub Domain	Maturity Indeks
DSS01 <i>Manage operations</i>	DSS01.01 <i>Perform operational procedures</i>	2,90
	DSS01.02 <i>Manage outsourced IT services</i>	2,50
	DSS01.03 <i>Monitor IT infrastructure</i>	2,85
	DSS01.04 <i>Manage the environment</i>	2,70
	DSS01.05 <i>Manage facilities</i>	3,15
<b>Total Maturity Indeks</b>		14,10
<b>Maturity Level Domain DSS01</b>		2,82

Setelah mendapatkan nilai *maturity indeks*, semua nilai di totalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity level* nya, seperti pada tabel diatas telah ditemukan hasil *maturity level* untuk domain DSS01 senilai 2,82 atau senilai 282%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* artinya pengoperasian sistem sudah dipantau, diukur, dilaporkan, dan diperbaiki dengan optimal.

f. Level kematangan DSS03 *Manage problems*

Tabel 9. Nilai *Maturity Indeks* DSS03

Domain	Sub Domain	Maturity Indeks
DSS03 <i>Manage problems</i>	DSS03.01 <i>Identify and classify problems</i>	2,40
	DSS03.02 <i>Investigate and diagnose problems</i>	2,40
	DSS03.03 <i>Raise known errors</i>	2,54
	DSS03.04 <i>Resolve and close problems</i>	2,45
	DSS03.05 <i>Perform proactive problem management</i>	2,40
<b>Total Maturity Indeks</b>		12,19
<b>Maturity Level Domain DSS03</b>		2,44

Setelah mendapatkan nilai *maturity indeks*, semua nilai di totalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity level* nya, seperti pada tabel diatas telah ditemukan hasil *maturity level* untuk domain DSS03 senilai 2,44 atau senilai 244%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* artinya masalah terkait TI sudah diselesaikan dengan maksimal agar tidak terulang kembali.

g. Level kematangan MEA01 *Monitor, evaluate, and assess performance and conformance*

Tabel 10. Nilai *Maturity Indeks* MEA01

Domain	Sub Domain	Maturity Indeks
MEA01 <i>Monitor, evaluate, and assess performance and conformance</i>	MEA01.01 <i>Establish a monitoring approach</i>	4,14
	MEA01.02 <i>Set performance and conformance targets</i>	4,21
	MEA01.03 <i>Collect and process performance and conformance data</i>	4,42
	MEA01.04 <i>Analyse and report performance</i>	4,21
	MEA01.05 <i>Ensure the implementation of corrective actions</i>	4,21
<b>Total Maturity Indeks</b>		21,19
<b>Maturity Level Domain MEA01</b>		4,24

Setelah mendapatkan nilai *maturity indeks*, semua nilai di totalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity level* nya, seperti pada tabel diatas telah ditemukan hasil *maturity level* untuk domain MEA01 senilai 4,24 atau senilai 424%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* artinya pemantauan, penilaian, dan informasi perusahaan sudah berjalan dengan efektif.

h. Level kematangan MEA03 *Monitor, evaluate, and assess compliance with external requirements*

Tabel 11. Nilai *Maturity Indeks* MEA03

Domain	Sub Domain	Maturity Indeks
MEA03 <i>Monitor, evaluate and assess compliance with external requirements</i>	MEA03.01 <i>Identify external compliance requirements</i>	3,68
	MEA03.02 <i>Optimise response to external requirement</i>	3,75
	MEA03.03 <i>Confirm external compliance</i>	3,56
	MEA03.04 <i>Obtain assurance of external compliance</i>	3,56
<b>Total Maturity Indeks</b>		14,55
<b>Maturity Level Domain MEA03</b>		3,64

Setelah mendapatkan nilai *maturity indeks*, semua nilai di totalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity level* nya, seperti pada tabel diatas telah ditemukan hasil *maturity level* untuk domain MEA03 senilai 3,64 atau senilai 364%. Berdasarkan pada persentase ketercapaian berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* artinya semua persyaratan kepatuhan eksternal sudah ditangani secara memadai.

Tabel 12. Nilai *Maturity Level*

Domain	Total Maturity Indeks	Maturity Level
APO01 <i>Manage the IT management framework</i>	15,97	2,00
BAI01 <i>Manage programmes and projects</i>	12,66	0,90
BAI06 <i>Manage changes</i>	18,74	4,69
BAI07 <i>Manage change acceptance and transitioning</i>	18,38	2,30
DSS01 <i>Manage operations</i>	14,10	2,82
DSS03 <i>Manage problems</i>	12,19	2,44
MEA01 <i>Monitor, evaluate, and assess performance and conformance</i>	21,19	4,24
MEA03 <i>Monitor, evaluate and assess compliance with external requirements</i>	14,55	3,64
<b>Jumlah</b>	<b>127,78</b>	<b>23,03</b>
<b>Nilai rata-rata maturity indeks</b>	<b>15,97</b>	<b>2,88</b>
<b>Nilai rata-rata tingkat capability/maturity level</b>		

Setelah mendapatkan nilai total *maturity indeks* dan *maturity level* pada setiap domain yang digunakan semua nilai di totalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai rata-rata *maturity indeks* dan nilai rata-rata tingkat *capability* atau *maturity level* nya, seperti pada tabel diatas telah ditemukan hasil rata-rata *maturity indeks* senilai 15,97 dan nilai *maturity level* senilai 2,88.

Tabel 13. Tingkatan *Maturity Level*

Domain	Maturity Level	Nilai Ketercapaian	Kapabilitas TI
APO01 <i>Manage the IT management framework</i>	200%	<i>Fully Achieved</i>	<i>Managed Process</i>
BAI01 <i>Manage programmes and projects</i>	90%	<i>Fully Achieved</i>	<i>Performed Process</i>
BAI06 <i>Manage changes</i>	469%	<i>Fully Achieved</i>	<i>Optimising Process</i>
BAI07 <i>Manage change acceptance and transitioning</i>	230%	<i>Fully Achieved</i>	<i>Managed Process</i>
DSS01 <i>Manage operations</i>	282%	<i>Fully Achieved</i>	<i>Established Process</i>
DSS03 <i>Manage problems</i>	244%	<i>Fully Achieved</i>	<i>Managed Process</i>
MEA01 <i>Monitor, evaluate, and assess performance and conformance</i>	424%	<i>Fully Achieved</i>	<i>Predictable Process</i>

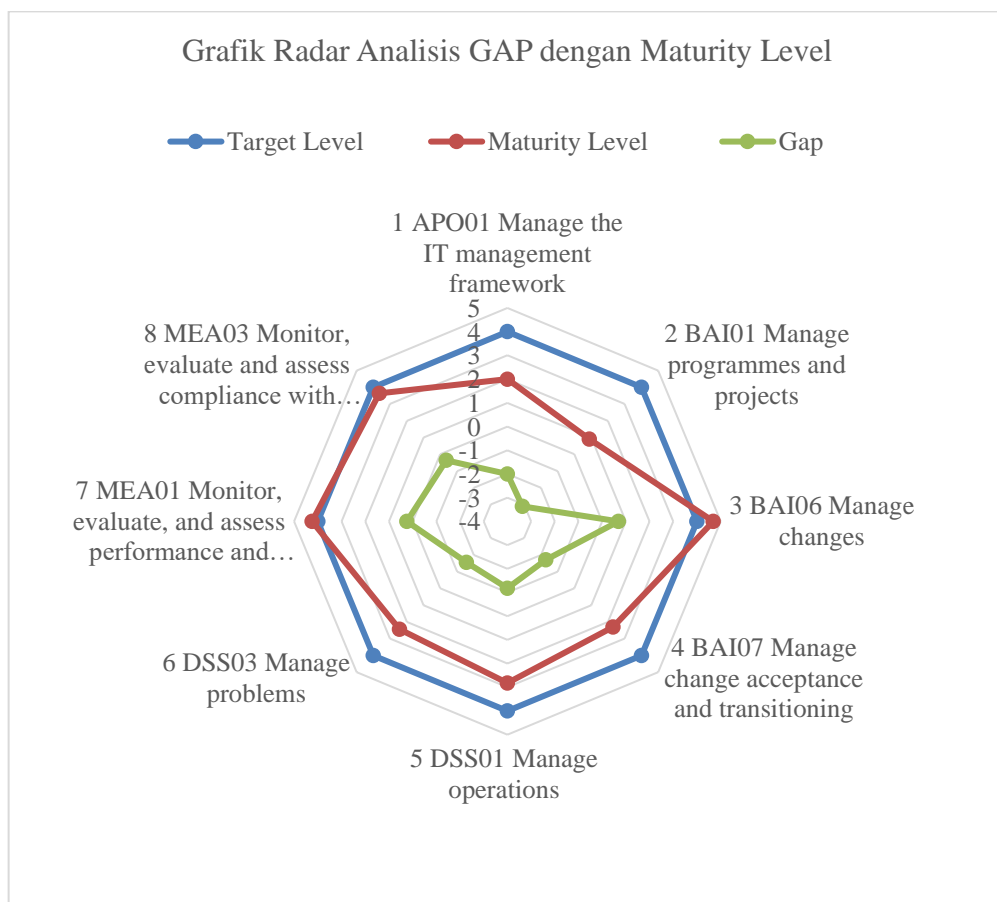


MEA03 Monitor, evaluate and assess compliance with external requirements	364%	Fully Achieved	Predictable Process
--	------	----------------	---------------------

Untuk perhitungan rata-rata *maturity level* dari kelima subdomain yaitu 288% dimana jika dilihat dari skala peratingan termasuk kedalam level F yang menandakan sudah mencapai nilai *Fully Achieved* artinya sudah adanya pendekatan yang lengkap dan sistematis serta pencapaian penuh. Dari segi skala pembulatan indeks kapabilitas TI yaitu *Established Process* artinya proses dari sistem informasi penerimaan murid baru pada Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong berhasil diimplementasikan dan sudah mencapai tujuan yang direncanakan oleh perusahaan.

Tabel 14. GAP

Nama Proses	Target Level	Maturity Level	Gap
APO01 Manage the IT management framework	4	2,00	-2,00
BAI01 Manage programmes and projects	4	0,90	-3,10
BAI06 Manage changes	4	4,69	0,69
BAI07 Manage change acceptance and transitioning	4	2,30	-1,70
DSS01 Manage operations	4	2,82	-1,18
DSS03 Manage problems	4	2,44	-1,56
MEA01 Monitor, evaluate, and assess performance and conformance	4	4,24	0,24
MEA03 Monitor, evaluate and assess compliance with external requirements	4	3,64	-0,36



Gambar 2. Grafik Radar Analisa GAP

Berdasarkan hasil perhitungan GAP, terdapat enam domain yang belum mencapai target level yang diharapkan dan dua domain yang sudah mencapai target level yang diharapkan. Analisis domain menunjukkan bahwa:

1. Perlu peningkatan dalam penerapan dan pemeliharaan tata kelola visi dan misi perusahaan terkait pengelolaan informasi dan penggunaan teknologi informasi.

2. Diperlukan keselarasan antara sistem informasi dan strategi perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan.
3. Perusahaan berhasil mengelola perubahan sistem secara terkendali.
4. Implementasi, pengujian, dan komunikasi terkait perubahan sistem perlu diperhatikan.
5. Layanan kepada pihak internal dan outsourcing perlu ditingkatkan.
6. Penyelesaian masalah dan akar penyebabnya harus dilakukan dengan tepat waktu untuk mencegah insiden berulang.
7. Proses dan hasil pelaporan telah mencapai tujuan bisnis. Perusahaan perlu meningkatkan kepatuhan terhadap undang-undang dan persyaratan eksternal.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian audit sistem informasi penerimaan murid baru menggunakan *framework COBIT 5.0* pada Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Serpong, kesimpulan yang diambil adalah dua domain sudah mencapai target yang diharapkan, dengan rata-rata *maturity level* 2,88 atau 288%. Hasil audit termasuk level F (*Fully Achieved*) dan level 3 (*Established Process*) dalam skala pembulatan indeks pemetaan kondisi *Capability Model*. *GAP* tertinggi terdapat pada domain BAI01 *Manage programmes and projects*, dan *GAP* terendah pada domain MEA03 *Monitor, evaluate, and assess compliance with external requirements*. Secara umum, hasil audit sistem informasi penerimaan murid baru sudah baik, namun diperlukan upaya untuk mencapai level yang diharapkan. Rekomendasi yang diberikan antara lain peningkatan tata kelola visi misi dan pengelolaan informasi, koordinasi dalam pemberian layanan internal, dan peningkatan pada level 1, 2, dan 3 untuk mencapai level 4 dan 5 dalam pengelolaan teknologi informasi.

## References

- Achmad solechan. (2021). Audit Sistem Informasi Audit Sistem Informasi.pdf (M. Sulchi (ed.); 1st ed.). CV. AA. Rizky.
- Agoan, T. S., Wowor, H. F., & Karouw, S. (2017). Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Deliver, Service, and Support (DSS). *Jurnal Teknik Informatika*, 10(1), 1–9.
- Amalia, M. N., Akbar, F., Risdiani, I., Islaha, A., & Srilena, N. (2020). Audit Sistem Informasi pada Perpustakaan ARS University Menggunakan Framework COBIT 5. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 6(2), 139–147.
- Fradinata, M. R., Putra, I. G. J. E., & Wijaya, I. N. Y. A. (2021). Evaluasi Tata Kelola TI Menggunakan Framework COBIT 5 Studi Kasus STMIK Primakara. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 10(1), 68.
- Iqbal Agselmora, D., Prasetyo Utomo, A., Stikubank Semarang, U., & Tri Lomba Juang Mugassari, J. (2022). Audit Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5 Domain DSS Pada Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(4).
- ISACA. (2013). *Process Assessment Model (PAM): Using COBIT 5 of Enterprise IT*.
- Kusbandono, H. (2019). *T a T a K E L O L a T E K N O L O G I I N F O R M a S I* (1st ed.). CV. Nata Karya.
- Made, N., Dewi, R. M., Made Candiasa, I., Yota, K., & Aryanto, E. (2020). Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola SION menggunakan Framework COBIT 5 pada Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali. *Jurnal Sistem Dan Informatika (Jsi)*, 144–154.
- Maulida Kurnia, H., & Nur Shofa, R. (2018). AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 BERDASARKAN DOMAIN APO12 Penulis Korespondensi.
- Mawarni, R., Putri, E. A., & Triyanti, D. (2022). AUDIT SISTEM INFORMASI E-LEARNING MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0 (STUDY KASUS: E-LEARNING SLBN Sukamaju Kotabumi-Lampung Utara). *Jisn*, 03(01), 18–25.
- Rochaety, E. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. In Penerbit Mitra Wacana Media (3rd ed.).
- Rusdiana, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. In B. A. Saebani (Ed.), *Sistem Informasi Manajemen*. CV Pustaka Setia.
- Suking, A. (2015). Sistem Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Efektif. In Mukhlisah (Ed.), *Jurnal Prosiding* (1st ed.). Panitia Penyelenggara Silaturahmi dan Temu Ilmiah Nasional Asosiasi.
- Sulaeman, F. S. (2020). Audit Sistem Informasi Framework Cobit 5. *Media Jurnal Informatika*, 7(2), 37–42. <https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika/article/download/139/78>
- Achmad solechan. (2021). Audit Sistem Informasi Audit Sistem Informasi.pdf (M. Sulchi (ed.); 1st ed.). CV. AA. Rizky
- Zuraidah, E., & Budihartanti, C. (2021). *Audit Sistem Informasi dan Manajemen* (1st ed.).